



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

© Hak Cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Pengantar

Dalam penelitian ini, obyek dari penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2009, 2010 dan 2011. Penelitian ini termasuk dalam studi formal. Peneliti melakukan pengamatan terhadap laporan tahunan perusahaan yang diaudit tanpa perlu memerlukan tanggapan dari semua orang.

Peneliti menelusuri data laporan tahunan berdasarkan kriteria tertentu sehingga data tersebut dapat dipakai dan diteliti. Maka dari itu, peneliti mengambil data perusahaan yang benar-benar nyata untuk keperluan penelitian dari website BEI www.idx.co.id dan *factbook*.

B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2011 : 140), pendekatan desain penelitian terbagi menjadi:

1. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, penelitian ini merupakan studi formal, yaitu menguji sesuatu yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, dan dalam penelitian ini dilakukan pengujian teori yang telah dijelaskan sebelumnya.

2. Metode Pengumpulan Data

Dilihat dari metode pengumpulan data, penelitian ini bersifat *monitoring*, karena penulis melakukan pengamatan laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah di audit tanpa perlu memerlukan tanggapan dari semua orang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Efek Variabel

Variabel-variabel yang ada di dalam penelitian ini merupakan desain *ex post facto*. Di dalam penelitian ini, peneliti tidak mempunyai kendali atas variabel-variabel yang di teliti. Variabel tersebut hanya dapat dilaporkan sesuai dengan peristiwa yang telah terjadi.

Tujuan Studi

Tujuan dari penelitian ini adalah kausal, yaitu hubungan timbal balik atau pengaruh suatu terhadap sesuatu lainnya. Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Dimensi Waktu

Penelitian ini termasuk *cross-sectional* karena merupakan data yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu, yaitu dua tahun (2009-2011) dan pada waktu tertentu.

Ruang Lingkup Topik

Penelitian ini termasuk dalam studi statistik karena hipotesis yang diajukan diuji secara kuantitatif dengan tujuan untuk memperluas studi bukan untuk memperdalamnya.

Lingkungan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi lapangan (*field conditions*) karena teknik dokumentasi (pengumpulan) dan observasi (pengamatan) dilakukan secara tidak langsung. Peneliti mengumpulkan data perusahaan yang benar-benar nyata untuk keperluan penelitian dari lapangan, yaitu data diambil dari www.idx.co.id.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Objek Penelitian

Ⓒ Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan perusahaan-perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai obyek penelitian. Unit analisisnya adalah laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2009, 2010 dan 2011. Sampai dengan tahun 2011 terdapat 21 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel tersebut sudah bisa mewakili adanya populasi. Tidak semua perusahaan akan digunakan dalam penelitian ini. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel *independent* dan variabel *dependent*. Untuk kedua variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang memberikan reaksi/respons jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah persepsi pemegang saham maupun kreditor terhadap suatu perusahaan. Sama seperti Herawaty (2008), nilai perusahaan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Q = \frac{MVE + D}{BVE + D}$$

Keterangan :

Q = Nilai perusahaan

MVE = Nilai pasar ekuitas (*Market Value Equity*)

BVE = Nilai buku ekuitas (*Book Value Equity*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D = Nilai buku dari total hutang

Market Value Equity (MVE) diperoleh dari hasil perkalian harga saham dan penutupan (*closing price*) akhir tahun dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun. BVE diperoleh dari selisih total asset perusahaan dengan total kewajibannya.

Variabel Independen

a. Dewan Komisaris

Dewan komisaris dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ukuran jumlah dewan komisaris dalam suatu perusahaan.

$$\text{Dewan Komisaris} = \text{Jumlah anggota dewan komisaris}$$

b. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional (KI) adalah besarnya jumlah saham yang dimiliki institusi dari total saham yang beredar. Adanya kepemilikan institusi dapat memantau secara profesional perkembangan investasinya sehingga tingkat pengendalian terhadap manajemen sangat tinggi yang pada akhirnya dapat menekan potensi kecurangan. Dalam penelitian ini, kepemilikan institusional dihitung dengan rumus:

$$INST = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham oleh institusional}}{\text{Total jumlah saham beredar}}$$

Keterangan :

INST = Kepemilikan institusional

c. Komite Audit

Komite audit (KOMAU) juga bertugas membantu komisaris dalam memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan efektifitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal. Komite audit diukur dengan jumlah anggota komite audit yang ada. Jumlah anggota komite audit biasanya terdiri dari minimal tiga anggota yang independen. Anggota komite audit diangkat dari anggota dewan komisaris yang tidak melaksanakan tugas eksekutif. Dalam penelitian ini, komite audit dihitung dengan rumus :

$$KOMA U = \text{Jumlah anggota komite audit}$$

Keterangan :

KOMA U = Komite audit

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah observasi data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan periode 2009-2011 yang tersedia di www.idx.co.id

F. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*, untuk memilih banyaknya perusahaan yang akan penulis jadikan objek penelitian, yaitu perusahaan yang memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2012
2. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah
3. Perusahaan sampel memiliki *annual report* yang dipublikasikan



G. Teknik Analisis Data

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Uji Asumsi Klasik

Suatu model regresi berganda yang digunakan untuk menguji hipotesa harus memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik tersebut terdiri dari uji multikolonieritas, uji autokolerasi, normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut (Imam Ghozali, 2006:95—96) :

- (1) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- (2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolonieritas. Multikolonieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(3) Multikolonieritas dapat juga dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor*, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- (a) Jika nilai *tolerance* di atas 0.1 dan nilai VIF di bawah 10, maka tidak terjadi masalah multikolonieritas, artinya model regresi tersebut baik.
- (b) Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0.1 dan nilai VIF di atas 10, maka terjadi masalah multikolinieritas, artinya model regresi tersebut tidak baik.

b. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi yaitu dengan menggunakan uji Durbin Watson.

Keputusan ada tidaknya autokorelasi menurut Ghozali (2006: 99) adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi

H_1 : ada autokorelasi

Pengambilan keputusan ada tidaknya auto-korelasi :

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1

Tabel Penilaian Durbin – Watson

Durbin Watson (DW)	Kesimpulan
< dL	Terdapat autokorelasi (+)
dL sampai dengan dU	Tanpa kesimpulan
dU sampai dengan 4-dU	Tidak terdapat autokorelasi
4-dU sampai dengan 4-dL	Tanpa kesimpulan
> 4-dU	Ada autokorelasi (+)

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas (Ghozali 2006: 125). Pada penelitian ini unuk menguji heterokedastisitas akan digunakan uji Park Gleyser. Hipotesis yang diuji:

H_0 : tidak terjadi gejala heterokedastisitas

H_1 : terjadi gejala heterokedastisitas

Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai probabilitas atau signifikansi lebih dari 0.05, maka model tersebut dikatakan tidak mengalami gejala heterokedastisitas.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal (Imam Ghozali, 2006: 147).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

H_0 : Residu berdistribusi normal

H_1 : Residu tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan adalah :

- (1) Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka model regresi menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.
- (2) Jika $p\text{-value} \leq 0,05$ maka model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (penjelas/bebas). Selain itu, analisis regresi ini juga merupakan arah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi ganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Q = \beta_0 + \beta_1DK + \beta_2KOMAU + \beta_3INST + \varepsilon_t$$

Keterangan :

Q	Tobin's Q sebagai proksi dari nilai perusahaan
DK	Jumlah anggota dewan komisaris perusahaan i pada tahun t
KOMAU	Jumlah anggota komite audit perusahaan i pada tahun t
INST	Kepemilikan saham oleh pihak institusional pada perusahaan i pada perusahaan i
β_0	Konstanta
$\beta_{1,2,3}$	Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen
E	Error

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menafsir nilai aktual dapat diukur dari regresi tersebut. Secara statistic, setidaknya ini dapat diukur dari nilai signifikansi F, nilai signifikansi t dan nilai koefisien determinasi. Hipotesis akan diuji dalam penelitian ini secara garis besar ingin menjawab apakah jumlah dewan komisaris, kepemilikan institusional dan jumlah komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

(1) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2006: 91). Hipotesis model yang digunakan adalah:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \text{Tidak Semua } \beta = 0$$

Hasil dianalisis dengan cara :

- (1) Jika $\text{Sig. F} > \alpha$ (0,05) berarti tidak tolak H_0 , maka model tidak fit dan tidak layak digunakan dalam penelitian.
- (2) Jika $\text{Sig. F} < \alpha$ (0,05) berarti tolak H_0 , maka model fit dan layak digunakan dalam penelitian.

(2) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Imam Ghozali, 2009:98). Uji statistik t dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Hipotesis yang disusun adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(1) Jumlah Dewan Komisaris

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 > 0$$

(2) Jumlah Kepemilikan Institusional

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_1 : \beta_2 > 0$$

(3) Jumlah Komite Audit

$$H_0 : \beta_3 = 0$$

$$H_1 : \beta_3 > 0$$

Hasil dianalisis dengan cara sebagai berikut :

- (1) Jika $sig. > \alpha (0,05)$ maka tidak tolak H_0 , yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika $sig. < \alpha (0,05)$ maka tolak H_0 , yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

(3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali: 2006:90). Hasil dianalisis dengan cara:



(a) Jika $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.

(b) Jika $R^2 = 1$, berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna. Semakin dekat R^2 ke nilai 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* pada saat mengevaluasi mana model yang terbaik.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.